

Mahasiswa UINSU Raih Silver Medal di NWC 2025

PRESTASI membanggakan diraih mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan, Zaid Al-Mubarak, (foto mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi (STI), meraih Silver Medal pada ajang bergengsi National Writing Competition (NWC) 2025 di Universitas Andalas, Padang.

Kompetisi nasional ini diikuti oleh ratusan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, dan menjadi ajang ajang gagasan ilmiah yang inovatif di bidang penulisan akademik. Pada ajang tersebut, Gold Medal diraih oleh tim dari Universitas Lambung Mangkurat (Kaltimantan Selatan), sementara Bronze Medal diamanahi oleh Universitas Syiah Kuala (Aceh).

Keberhasilan Zaid yang menempati posisi kedua terbaik ini menegaskan kiprah UINSU dalam kancah akademik nasional yang semakin kuat dan kompetitif. NWC 2025 diselenggarakan secara luring di Kampus Limau Manis, Universitas Andalas, pada 1-2 November 2025. Kegiatan ini merupakan hasil kerja sama antara Himpunan Mahasiswa Departemen Ekonomi (HMDK) FEB Universitas Andalas dan lembaga literasi intelektual, dengan dukungan sejumlah mitra pendidikan nasional.

Mengusung tema besar "Menulis untuk Indonesia Emas 2045: Literasi, Sains, dan Inovasi Mahasiswa", lomba ini bertujuan meningkatkan kemampuan menulis ilmiah, berpikir kritis, serta mendorong generasi muda untuk menapakan solusi inovatif terhadap berbagai isu sosial dan pembangunan nasional. Menurut laporan panitia, kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga forum intelektual yang mempertemukan ide-ide kreatif lintas disiplin ilmu dari seluruh Indonesia. Kegiatan ini bukan sekadar lomba menulis, tetapi perayaan gagasan, pertemuan pikiran, dan langkah nyata menuju Indonesia Emas 2045, ujar salah satu panitia dalam sambutannya.

Dalam ajang tersebut, Zaid mempresentasikan karya tulis ilmiahnya yang berjudul: "Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak melalui Aplikasi Cerdas ByeStunting

Berbasis Android untuk Mengenal Preseden Stunting Menuju Generasi Emas 2045".

Melalui karyanya, Zaid menawarkan solusi berbasis teknologi dalam upaya menekan angka stunting di Indonesia dengan memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) untuk memantau gizi dan tumbuh kembang anak secara digital. Ide ini dinilai inovatif dan aplikatif oleh dewan juri karena menggabungkan literasi sains, teknologi informasi, serta kepedulian masyarakat yang sangat relevan dengan agenda pembangunan nasional.

Mengungkapkan pencapaian membanggakan ini, Rektor UINSU Medan, Prof. Dr. Nurhayati, M. Ag., menyampaikan apresiasi dan kebanggaan yang mendalam kepada Zaid Al-Mubarak. Dengan bangga saya menyampaikan selamat dan sukses kepada ananda Zaid Al-Mubarak atas prestasi luar biasa yang telah diraih. Kemenangan ini bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk Fakultas Sains dan Teknologi serta seluruh keluarga besar UINSU. Kami percaya bahwa capaian ini lahir dari kombinasi kerja keras, kreativitas, dan keberanian untuk berpikir kritis serta berkontribusi nyata bagi bangsa," ungkap Prof. Nurhayati.

"Sebagai prestasi ini menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus mengasah potensi mereka dalam mengikuti kompetisi nasional dan internasional," tambahnya. (m12)



Zaid Al-Mubarak, mahasiswa UINSU Medan, meraih Silver Medal pada ajang bergengsi National Writing Competition (NWC) 2025.

SUARA AKADEMIK

Tantangan Media Kampus Era Digital

Oleh Dr. H. Erwan Effendi, S. Sos, MA

Mengelola media kampus dapat diformulasikan sebagai proses sistematis dalam merancang, mengorganisir, dan mengelola penggunaan berbagai sarana komunikasi untuk menyampaikan pesan-pesan pendidikan kepada khalayak sebagai sasaran. Mengelola media kampus tidak seperti mengelola media umum, karena sasaran pembacaannya sudah dipaparkan dan dipaparkan. Sasaran pembaca media kampus adalah insan-insan pendidikan yang terdapat di lingkungan. Maka adalah para intelektual yang setiap saat memerlukan pesan-pesan ilmu pengetahuan.

Dalam konteks ini pula pengelola media kampus perlu memperhatikan tahapan dalam perencanaan yang meliputi Analisis situasi, melakukan kajian terhadap kondisi lingkungan sasaran pembaca, termasuk karakteristik pembaca, kebutuhan, dan tantangan yang ada. Setelah memahami ini, langkah berikutnya adalah menentukan tujuan yang ingin dicapai. Selanjutnya, pemilihan strategi, dalam tahap ini, dipilih metode dan media yang akan digunakan dalam dakwah. Setelah strategi dipilih, rencana konten dengan memproduksi dan menyebarkan materi melalui media yang telah dipersiapkan.

Tahap akhir adalah melakukan evaluasi terhadap keberhasilan program. Bagi pengelola media kampus harus memahami tangan media di era digital sehingga keadaan ini tidak menjadi batu ganjilan dalam memajukan dan menumbuhkembangkan media kampus sebagaimana diharapkan. Ada beberapa tantangan yang harus dipecahkan, yaitu teknis dan infrastruktur, seperti kesenjangan digital dan digital divide, kemudian literasi digital yang beragam serta keterbatasan sumber daya. Tantangan konten dan pesan dimana informasi hoaks dan misinformasi saat ini sedang menyelimuti pembaca media sosial. Era digital memudahkan penyebaran informasi beres-beres informasi keliru atau hoaks dalam berbagai konteks. Hal ini harus dipahami oleh pengelola media kampus bahwa sesungguhnya kondisi ini akan menjadi semakin tajamnya wilayah kompetisi antar konten yang berkualitas dengan yang berkualitas. Justru, inilah yang menjadi tantangan di era digital ini, konten media kampus harus mampu bersaing dengan berbagai konten lain untuk mendapatkan perhatian pembaca.

Perencanaan penggunaan media kampus merupakan proses sistematis yang mencakup analisis situasi, penetapan tujuan, pemilihan media dan konten, penjadwalan, serta evaluasi program. Agar efektif, perencanaan harus berdasarkan pada prinsip-prinsip yang mendasari pendidikan. Kemudian memahami karakteristik pembaca, memilih isi konten yang tepat, menyusun informasi yang jelas dan menarik, serta menjaga konsistensi dan konsistensi penyampaian. Strategi perencanaan media kampus perlu mengintegrasikan pembaca dari berbagai tingkat akademik, mengorganisir konten yang relevan dan kreatif, serta memperkuat kapasitas para pengelola media kampus para jurnalis sebagai ujung tombak di lapangan harus memiliki wawasan yang luas dan jauh.

Strategi membangun media kampus melibatkan perencanaan konten yang solid, pengembangan konsep yang jelas, dan desain yang terorganisir. Fokus pada pembaca, dipaparkan dengan menarik dan relevan, serta gunakan desain yang profesional dan kreatif. Penting juga untuk membangun tim yang solid dan menjalankan kerja sama dengan pihak kampus untuk mendapatkan dukungan, dalam konteks ini perencanaan dan konsep menjadi hal yang sangat penting, yakni menentukan visi dan target pembaca. Buat konsep yang jelas mengenai tujuan majalah dan siapa audiensnya (mahasiswa, dosen, alumni). Susun rencana editorial, perencanaan tema utama, kolom yang akan diisi, dan artikel unggulan untuk setiap edisi. Tetapkan anggaran. Rencanakan anggaran untuk penulisan, desain, pencetakan, dan distribusi agar sumber daya dapat dialokasikan dengan tepat.

Kemudian berfokus pada pengembangan konten. Buat konten berkualitas dengan memastikan setiap artikel memiliki nilai, mulai dari cerita yang bermakna hingga informasi yang bermanfaat. Gunakan judul dan subjudul yang menarik. Gunakan judul dan subjudul yang dapat memandu pembaca dan membuat mereka tertarik. Libatkan tim. Jangan melupakan tugas untuk membagi beban kerja. Buat contoh konten: Sebelum memberikan majalah kepada, buat beberapa contoh artikel untuk menunjukkan visi Anda kepada calon anggota tim.

Desain dan Produksi. Bangun identitas visual. Buat desain sampul yang mencolok, profesional, dan mencerminkan majalah, dan desain menyertakan logo, nomor terbitan, dan foto yang menarik. Gunakan tipografi yang profesional. Buat hierarki yang jelas dari judul utama, subjudul, hingga teks isi. Batasi penggunaan font agar tidak membingungkan, idealnya maksimal dua jenis font. Integrasikan desain dengan konten. Pastikan tulisan dan desain berjalan beriringan. Desain harus mendukung isi dan bukan sebaliknya. Manfaatkan elemen visual: Gunakan foto, ilustrasi, dan infografis untuk membuat tata letak lebih menarik dan mudah dicerna. Semoga.

USK Dorong Kacang Koro Jadi Pangan Lokal Khas Aceh

FAKULTAS Pertanian Universitas Syiah Kuala (FSU) melalui Departemen Teknologi Hasil Pertanian (THP) bekerja sama dengan Rumah Pangan Aceh menggelar Focus Group Discussion (FGD) bertema "Kebijakan dan Pengembangan Strategi Keberlanjutan Kacang Koro Pedang" di Hotel Anura, Banda Aceh, Senin (3/11).

Ketua Panitia, Dr. H. Erwan Effendi, S. Sos, MA, menjelaskan, FGD ini berawal dari kolaborasi Rencana Pembangunan Aceh (RPA) bersama Dinas Pertanian Aceh.

Dari forum tersebut muncul ide untuk mengembangkan kacang koro sebagai komoditas pangan lokal potensial yang dapat mengurangi ketergantungan pada impor kedelai.

"Melalui FGD ini, kami ingin menggali ide dan kebijakan bersama agar kacang koro bisa dikembangkan, memiliki lebih banyak produk turunan, serta diminati petani untuk dibudidayakan," ujar Dr. Erwan Effendi.

Laurensius, salah satu peserta, mengatakan bahwa kacang koro memiliki nilai gizi yang tinggi dan mudah diolah. Ia juga menekankan pentingnya menjaga dan melestarikan tanaman lokal Aceh yang kini mulai jarang dibudidayakan.

"Banyak tanaman lokal kita yang mulai hilang. Karena ini, kita harus mendorong inovasi agar produk yang lokal kita ini berkembang. Ini juga kita ingin berkolaborasi dengan pihak lain untuk memperkuatnya," Prof. Sugianto mengapresiasi hasil Departemen Teknologi Hasil Pertanian yang terus berinovasi memperkenalkan produk berbasis pangan lokal.

"Kami bangga dengan terdapatnya forum ini sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam budidaya kacang koro yang berkelanjutan di Aceh," ungkapnya. FGD tersebut turut dihadiri perwakilan akademisi, lembaga pemerhati, dan organisasi non pemerintah (NGO), di antaranya Dinas Pertanian Aceh, Dinas Pangan, Dinas Koperasi dan UKM, Ghilgh Alliance for Improved Nutrition (GAIN), Naras, serta sejumlah peneliti dan dosen Fakultas Pertanian USK. (b04)

Di Forum IGIF 2025

USK Tegaskan Bahaya LGBT Dan Seks Bebas

UNIVERSITAS Syiah Kuala (USK) mengingatkan mahasiswa mewaspadai pengaruh perilaku LGBT, seks bebas, dan penyalahgunaan NAPZA melalui kegiatan Indonesia Gender & Inclusion Forum (IGIF) 2025 yang digelar di Gedung AAC Dayan Dawud, Minggu (2/11).

Forum tersebut digagas oleh Kementerian Pendidikan dan Perlindungan Perempuan BEM USK 2025 bekerja sama dengan Tim Penggerak PKK Aceh, Sekolah

Keluarga SAMARA, dan Forum Dakwah Perbatasan.

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap isu sosial dan moral di lingkungan kampus, khususnya dalam mencegah perilaku menyimpang yang dapat merusak masa depan generasi muda.

Rektor USK, Prof. Dr. Ir. Marwan, menegaskan fenomena LGBT dan perilaku amoral bukanlah hal baru, melainkan telah diwarisi sejak masa Nabi Luthi. Ia menekankan pentingnya membangun lingkungan belajar yang aman, sehat, dan beretika di kampus.

"Kami ingin mahasiswa USK tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga unggul secara moral

dan berintegritas. Universitas memiliki tanggung jawab untuk melindungi mahasiswa dari perilaku yang menyimpang dari fitrah," ujar Prof. Marwan.

Ia juga menegaskan bahwa kampus telah memiliki kode etik dan mekanisme pelaporan untuk menangani pelanggaran moral, termasuk perilaku LGBT. Pencegahan dan pembinaan, kata Marwan, memerlukan peran seluruh sivitas akademik agar kampus tetap menjadi lingkungan yang sehat.

Ketua Panitia IGIF 2025, Delfina Bunga Zalia, menjelaskan kegiatan ini lahir dari keprihatinan terhadap meningkatnya pelanggaran moral di kalangan mahasiswa. Forum ini diharapkan dapat mendorong lahirnya kebijakan dan gerakan

nyata dalam melindungi generasi muda dari pengaruh negatif.

Dua narasumber utama hadir dalam kegiatan tersebut, yaitu Dr. Dewi Inong Trana, Sp.DV, FINS, Dr. FADIV, dan Sp.DV Bendi Jayusman.

Dewi Inong menekankan bahaya seks bebas dan hubungan sesama jenis dari sisi kesehatan, termasuk risiko penularan HIV/AIDS dan penyakit menular seksual lainnya. Ia juga mengingatkan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi serta menghindari pornografi dan perilaku seksual di luar pernikahan.

Sementara itu, Usman Bendi menyoroti pandangan Islam terhadap LGBT sebagai perilaku yang menyimpang dari fitrah manusia.

Ia mengingatkan mahasiswa agar waspada terhadap pengaruh budaya liberal dan media sosial yang menormalisasi perilaku menyimpang di kalangan remaja.

Kegiatan berlangsung interaktif dan mendapat antusiasme tinggi. Para peserta aktif berdiskusi tentang langkah-langkah pencegahan serta peran keluarga dan pendidikan dalam membentengi generasi muda dari pengaruh LGBT dan seks bebas.

Melalui IGIF 2025, USK kembali menegaskan komitmennya membangun generasi muda yang sehat, berakhlak, dan berakhlak mulia—selain dengan visi universitas menciptakan kampus yang unggul secara akademik dan bermartabat secara moral. (b04)

Revitalisasi Dan Penerapan SMK3 Pada Pengolahan Ikan Asap Di Sergai

MEDAN (Waspada): Tim pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Medan (Uni-

med) berhasil melaksanakan kegiatan revitalisasi dan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada pengolahan ikan asap di Desa Paya Lembang, Kecamatan Lebintung, Kabupaten Serdang Bedagai (Sergai).

Kegiatan ini dipimpin Dr. Edo Barlian, ST, MT selaku ketua pengabdian dengan didampingi anggota tim terdiri dari Bambang Hadi Broto, ST, MSI, MT, Dr. Rachmat Mahyana, MSI, Dr. Sarwa, MT, dan Novrizaldi Wardana, ST, MSI.

Dalam pelaksanaan kegiatan yang berlangsung pada tanggal 26 Juni 2025 tersebut, tim pengabdian melibatkan sejumlah mahasiswa dari jurusan Teknik Teknik Budidaya, Fakultas Teknik Unimed.

Kegiatan ini para mahasiswa tidak hanya sebagai pendamping, tetapi juga sebagai bagian penting dalam proses transfer pe-

ngalaman dan implementasi SMK3. Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari pihak eksternal, terutama Selandi yang merupakan mitra sekaligus ketua Pengolahan Ikan Asap di Desa Paya Lembang.

Melalui kolaborasi ini, diharapkan proses pengolahan ikan asap dapat berjalan dengan lebih efisien, dan serta meningkatkan pentingnya aspek keselamatan kerja dalam setiap aktivitas produksi.

Dr. Edo Barlian menyampaikan, Selasa (4/11) di Medan, penerapan SMK3 ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan produktivitas sekaligus menjamin keselamatan pekerja di industri pengolahan ikan asap. Kami berharap kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi

juga berkelanjutan dalam menjaga kesehatan dan keselamatan kerja di masyarakat," katanya.

Dia mengatakan, kegiatan revitalisasi ini mencakup pelatihan tentang identifikasi potensi bahaya, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta prosedur kerja yang aman dan ramah lingkungan. Dengan adanya penerapan SMK3, pengelolaan dan pekerjaan pengolahan ikan asap dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.

Melalui program pengabdian ini, Fakultas Teknik Unimed berharap dapat terus berkontribusi dalam pengembangan masyarakat melalui kegiatan pengabdian masyarakat, serta mendorong kolaborasi antara akademisi dan pelaku usaha lokal. (m12)

ngalaman dan implementasi SMK3. Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari pihak eksternal, terutama Selandi yang merupakan mitra sekaligus ketua Pengolahan Ikan Asap di Desa Paya Lembang.

Melalui kolaborasi ini, diharapkan proses pengolahan ikan asap dapat berjalan dengan lebih efisien, dan serta meningkatkan pentingnya aspek keselamatan kerja dalam setiap aktivitas produksi.

Dr. Edo Barlian menyampaikan, Selasa (4/11) di Medan, penerapan SMK3 ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan produktivitas sekaligus menjamin keselamatan pekerja di industri pengolahan ikan asap. Kami berharap kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi

juga berkelanjutan dalam menjaga kesehatan dan keselamatan kerja di masyarakat," katanya.

Dia mengatakan, kegiatan revitalisasi ini mencakup pelatihan tentang identifikasi potensi bahaya, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta prosedur kerja yang aman dan ramah lingkungan. Dengan adanya penerapan SMK3, pengelolaan dan pekerjaan pengolahan ikan asap dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.

Melalui program pengabdian ini, Fakultas Teknik Unimed berharap dapat terus berkontribusi dalam pengembangan masyarakat melalui kegiatan pengabdian masyarakat, serta mendorong kolaborasi antara akademisi dan pelaku usaha lokal. (m12)

USM Puji Inovasi Pengelolaan Sampah Terpadu USU

TEMPAT Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Universitas Sumatera Utara (USU) menerima kunjungan dari delegasi Sekolah Teknik Sains, Universitas Sains Malaysia (USM), baru-baru ini. Kunjungan ini merupakan bagian dari kegiatan kolaborasi akademik antara Fakultas Kehutanan USU dan USM yang bertujuan membangun kemitraan yang memperkuat kerjasama lintas bidang, khususnya di sektor pengelolaan lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Kegiatan rombongan USM disambut Ketua Riset TPST USU, Zaid Perdana Nasution, ST, MT, Ph.D, beserta tim mahasiswa riset TPST. Dalam sambutannya, Zaid Perdana mengungkapkan rasa antusias dan apresiasinya terhadap delegasi dari Malaysia

tersebut.

"Kami sangat senang bisa berbagi pengalaman dan menunjukkan sistem pengelolaan sampah yang kami bangun di USU. TPST ini bukan sekadar tempat pengolahan, tapi juga laboratorium hidup yang mendukung kegiatan riset mahasiswa lintas disiplin," ujar Zaid.

Selama kunjungan, delegasi USM diajak berkeliling melihat langsung berbagai inovasi pengelolaan sampah yang diterapkan di TPST USU. Beberapa di antaranya mencakup pengolahan sampah organik menjadi kompos, pemanfaatan limbah plastik untuk bahan bangunan, serta sistem pemilahan sampah berbasis teknologi digital yang dikembangkan oleh tim riset.

Selanjutnya, tim TPST juga memperkenalkan sejumlah produk hasil inovasi mahasiswa, seperti pupuk organik, briket ramah lingkungan, dan prototipe alat dari uang skala kecil. Perwakilan dari USM, Dr. Nur Alia Zakaria, menyampaikan kekaguman atas pengelolaan sampah di USU yang dinilai efisien dan memiliki nilai edukatif tinggi.

"Kami melihat TPST USU bukan hanya tempat pengolahan limbah, tetapi menjadi model kolaborasi yang dapat diterapkan di antara kampus dan masyarakat. Pendekatan yang diterapkan sangat inspiratif," tuturnya.

Kegiatan ini juga membuka kesempatan bagi kedua universitas untuk menjalin kerja sama riset lanjutan, khususnya di bidang kesehatan lingkungan, manajemen limbah medis, dan pembangunan

berkelanjutan. Melalui kunjungan tersebut, diharapkan terjalin sinergi yang lebih kuat antara bidang teknik lingkungan, kedokteran, dan kesehatan masyarakat. Menurut Zaid Perdana, TPST USU saat ini tengah berfokus sebagai pusat pengembangan sampah kampus, tetapi telah menjadi wadah bagi dosen dan mahasiswa untuk berkolaborasi internasional.

"USU terus berupaya menjadi TPST yang unggul, bukan hanya di tingkat nasional, tetapi juga diakui oleh mahasiswa, peneliti, bahkan masyarakat. Dengan kolaborasi bersama USM, kami berharap bisa riset bersama yang berdampak bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat," pungkasnya.

Kunjungan akademik ini diharapkan dapat membuka peluang diskusi dan pertukaran ide antara

tim TPST USU dan delegasi USM mengenai potensi pengembangan teknologi pengelolaan limbah berbasis ramah lingkungan.

Menyambut kedatangan delegasi, tim TPST USU juga telah menyiapkan materi presentasi yang menjelaskan visi, misi, dan perkembangan terkini pengelolaan sampah di USU.

Dengan semangat kolaboratif ini, TPST USU terus menunjukkan potensi sebagai pusat inovasi lingkungan yang tidak hanya berfokus pada pengelolaan sampah kampus, tetapi juga berkontribusi bagi penelitian dan pendidikan berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional. (m12)

tim TPST USU dan delegasi USM mengenai potensi pengembangan teknologi pengelolaan limbah berbasis ramah lingkungan.

Menyambut kedatangan delegasi, tim TPST USU juga telah menyiapkan materi presentasi yang menjelaskan visi, misi, dan perkembangan terkini pengelolaan sampah di USU.

Dengan semangat kolaboratif ini, TPST USU terus menunjukkan potensi sebagai pusat inovasi lingkungan yang tidak hanya berfokus pada pengelolaan sampah kampus, tetapi juga berkontribusi bagi penelitian dan pendidikan berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional. (m12)

UIN Cirebon Belajar Tata Kelola RPL Ke UIN Ar-Raniry

UNIVERSITAS Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh menerima kunjungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam kegiatan benchmarking dan sharing session tata kelola RPL.

Kunjungan ini dipimpin oleh Rektor UIN Ar-Raniry, Prof. Dr. H. Aan Jaenani Mag, dan diikuti oleh tim pengabdian yang dipimpin oleh Rektor UIN Cirebon yang dipimpin oleh Rektor Prof. Dr. H. Aan Jaenani Mag.

Dalam sambutannya, Rektor UIN Ar-Raniry, Prof. Dr. H. Aan Jaenani Mag, menyampaikan bahwa kunjungan ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas tata kelola RPL di UIN Ar-Raniry.

"Kami sangat senang bisa berbagi pengalaman dan menunjukkan sistem pengelolaan RPL yang kami bangun di UIN Ar-Raniry. RPL ini bukan sekadar alat bantu, tapi juga bagian integral dari proses pembelajaran," ujar Rektor UIN Ar-Raniry.

Selama kunjungan, tim UIN Cirebon diajak berkeliling melihat langsung berbagai inovasi pengelolaan RPL yang diterapkan di UIN Ar-Raniry. Beberapa di antaranya mencakup pengembangan modul pembelajaran berbasis digital, pemanfaatan teknologi untuk monitoring proses belajar-mengajar, serta sistem evaluasi berbasis data yang dikembangkan oleh tim riset.

Selanjutnya, tim UIN Cirebon juga memperkenalkan sejumlah produk hasil inovasi mahasiswa, seperti modul pembelajaran berbasis digital, prototipe alat bantu belajar, dan prototipe alat bantu belajar. Perwakilan dari UIN Cirebon, Dr. Nur Alia Zakaria, menyampaikan kekaguman atas pengelolaan RPL di UIN Ar-Raniry yang dinilai efisien dan memiliki nilai edukatif tinggi.

"Kami melihat RPL UIN Ar-Raniry bukan hanya alat bantu, tetapi menjadi wadah bagi dosen dan mahasiswa untuk berkolaborasi internasional. Dengan kolaborasi bersama UIN Cirebon, kami berharap bisa riset bersama yang berdampak bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat," pungkasnya.

UIN Cirebon yang dipimpin oleh Rektor Prof. Dr. H. Aan Jaenani Mag, dan diikuti oleh tim pengabdian yang dipimpin oleh Rektor UIN Cirebon yang dipimpin oleh Rektor Prof. Dr. H. Aan Jaenani Mag.

Dalam sambutannya, Rektor UIN Ar-Raniry, Prof. Dr. H. Aan Jaenani Mag, menyampaikan bahwa kunjungan ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas tata kelola RPL di UIN Ar-Raniry.

"Kami sangat senang bisa berbagi pengalaman dan menunjukkan sistem pengelolaan RPL yang kami bangun di UIN Ar-Raniry. RPL ini bukan sekadar alat bantu, tapi juga bagian integral dari proses pembelajaran," ujar Rektor UIN Ar-Raniry.

Selama kunjungan, tim UIN Cirebon diajak berkeliling melihat langsung berbagai inovasi pengelolaan RPL yang diterapkan di UIN Ar-Raniry. Beberapa di antaranya mencakup pengembangan modul pembelajaran berbasis digital, pemanfaatan teknologi untuk monitoring proses belajar-mengajar, serta sistem evaluasi berbasis data yang dikembangkan oleh tim riset.

Selanjutnya, tim UIN Cirebon juga memperkenalkan sejumlah produk hasil inovasi mahasiswa, seperti modul pembelajaran berbasis digital, prototipe alat bantu belajar, dan prototipe alat bantu belajar. Perwakilan dari UIN Cirebon, Dr. Nur Alia Zakaria, menyampaikan kekaguman atas pengelolaan RPL di UIN Ar-Raniry yang dinilai efisien dan memiliki nilai edukatif tinggi.

"Kami melihat RPL UIN Ar-Raniry bukan hanya alat bantu, tetapi menjadi wadah bagi dosen dan mahasiswa untuk berkolaborasi internasional. Dengan kolaborasi bersama UIN Cirebon, kami berharap bisa riset bersama yang berdampak bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat," pungkasnya.

UIN Cirebon yang dipimpin oleh Rektor Prof. Dr. H. Aan Jaenani Mag, dan diikuti oleh tim pengabdian yang dipimpin oleh Rektor UIN Cirebon yang dipimpin oleh Rektor Prof. Dr. H. Aan Jaenani Mag.

Dalam sambutannya, Rektor UIN Ar-Raniry, Prof. Dr. H. Aan Jaenani Mag, menyampaikan bahwa kunjungan ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas tata kelola RPL di UIN Ar-Raniry.

"Kami sangat senang bisa berbagi pengalaman dan menunjukkan sistem pengelolaan RPL yang kami bangun di UIN Ar-Raniry. RPL ini bukan sekadar alat bantu, tapi juga bagian integral dari proses pembelajaran," ujar Rektor UIN Ar-Raniry.

Selama kunjungan, tim UIN Cirebon diajak berkeliling melihat langsung berbagai inovasi pengelolaan RPL yang diterapkan di UIN Ar-Raniry. Beberapa di antaranya mencakup pengembangan modul pembelajaran berbasis digital, pemanfaatan teknologi untuk monitoring proses belajar-mengajar, serta sistem evaluasi berbasis data yang dikembangkan oleh tim riset.

Selanjutnya, tim UIN Cirebon juga memperkenalkan sejumlah produk hasil inovasi mahasiswa, seperti modul pembelajaran berbasis digital, prototipe alat bantu belajar, dan prototipe alat bantu belajar. Perwakilan dari UIN Cirebon, Dr. Nur Alia Zakaria, menyampaikan kekaguman atas pengelolaan RPL di UIN Ar-Raniry yang dinilai efisien dan memiliki nilai edukatif tinggi.

"Kami melihat RPL UIN Ar-Raniry bukan hanya alat bantu, tetapi menjadi wadah bagi dosen dan mahasiswa untuk berkolaborasi internasional. Dengan kolaborasi bersama UIN Cirebon, kami berharap bisa riset bersama yang berdampak bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat," pungkasnya.

UIN Cirebon yang dipimpin oleh Rektor Prof. Dr. H. Aan Jaenani Mag, dan diikuti oleh tim pengabdian yang dipimpin oleh Rektor UIN Cirebon yang dipimpin oleh Rektor Prof. Dr. H. Aan Jaenani Mag.

Dalam sambutannya, Rektor UIN Ar-Raniry, Prof. Dr. H. Aan Jaenani Mag, menyampaikan bahwa kunjungan ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas tata kelola RPL di UIN Ar-Raniry.

"Kami sangat senang bisa berbagi pengalaman dan menunjukkan sistem pengelolaan RPL yang kami bangun di UIN Ar-Raniry. RPL ini bukan sekadar alat bantu, tapi juga bagian integral dari proses pembelajaran," ujar Rektor UIN Ar-Raniry.

Selama kunjungan, tim UIN Cirebon diajak berkeliling melihat langsung berbagai inovasi pengelolaan RPL yang diterapkan di UIN Ar-Raniry. Beberapa di antaranya mencakup pengembangan modul pembelajaran berbasis digital, pemanfaatan teknologi untuk monitoring proses belajar-mengajar, serta sistem evaluasi berbasis data yang dikembangkan oleh tim riset.

Selanjutnya, tim UIN Cirebon juga memperkenalkan sejumlah produk hasil inovasi mahasiswa, seperti modul pembelajaran berbasis digital, prototipe alat bantu belajar, dan prototipe alat bantu belajar. Perwakilan dari UIN Cirebon, Dr. Nur Alia Zakaria, menyampaikan kekaguman atas pengelolaan RPL di UIN Ar-Raniry yang dinilai efisien dan memiliki nilai edukatif tinggi.

"Kami melihat RPL UIN Ar-Raniry bukan hanya alat bantu, tetapi menjadi wadah bagi dosen dan mahasiswa untuk berkolaborasi internasional. Dengan kolaborasi bersama UIN Cirebon, kami berharap bisa riset bersama yang berdampak bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat," pungkasnya.

UIN Cirebon yang dipimpin oleh Rektor Prof. Dr. H. Aan Jaenani Mag, dan diikuti oleh tim pengabdian yang dipimpin oleh Rektor UIN Cirebon yang dipimpin oleh Rektor Prof. Dr. H. Aan Jaenani Mag.

Dalam sambutannya, Rektor UIN Ar-Raniry, Prof. Dr. H. Aan Jaenani Mag, menyampaikan bahwa kunjungan ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas tata kelola RPL di UIN Ar-Raniry.

"Kami sangat senang bisa berbagi pengalaman dan menunjukkan sistem pengelolaan RPL yang kami bangun di UIN Ar-Raniry. RPL ini bukan sekadar alat bantu, tapi juga bagian integral dari proses pembelajaran," ujar Rektor UIN Ar-Raniry.

Selama kunjungan, tim UIN Cirebon diajak berkeliling melihat langsung berbagai inovasi pengelolaan RPL yang diterapkan di UIN Ar-Raniry. Beberapa di antaranya mencakup pengembangan modul pembelajaran berbasis digital, pemanfaatan teknologi untuk monitoring proses belajar-mengajar, serta sistem evaluasi berbasis data yang dikembangkan oleh tim riset.

Selanjutnya, tim UIN Cirebon juga memperkenalkan sejumlah produk hasil inovasi mahasiswa, seperti modul pembelajaran berbasis digital, prototipe alat bantu belajar, dan prototipe alat bantu belajar. Perwakilan dari UIN Cirebon, Dr. Nur Alia Zakaria, menyampaikan kekaguman atas pengelolaan RPL di UIN Ar-Raniry yang dinilai efisien dan memiliki nilai edukatif tinggi.

"Kami melihat RPL UIN Ar-Raniry bukan hanya alat bantu, tetapi menjadi wadah bagi dosen dan mahasiswa untuk berkolaborasi internasional. Dengan kolaborasi bersama UIN Cirebon, kami berharap bisa riset bersama yang berdampak bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat," pungkasnya.



PIMPINAN UIN Ar-Raniry Banda Aceh bersama rombongan UIN Cirebon mengunjungi TPST USU.